



PENGARUH MOTIVASI DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA DRIVER GRAB BIKE DI KOTA MEDAN

THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND INCENTIVES ON GRAB BIKE DRIVER PERFORMANCE IN MEDAN CITY

Wibran Amedius, Universitas Quality, (Prodi Manajemen Universitas Quality, Jl.
Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: wibranamedius@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh motivasi dan insentif terhadap kinerja driver Grab bike di Kota Medan, Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Kota Medan, Sumatera Utara, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota driver Grab bike di Kota Medan yang berjumlah 30.000 driver metode penarikan sample menggunakan slovin dengan jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisioner, adapu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah Dalam penelitian ini t hitung $>$ t tabel ($8.594 > 1,984$) dan taraf signifikannya $0,000 < 0,05$ artinya dalam penelitian ini secara parsial motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja driver Grab bike di Kota Medan. Pada peneltian ini t hitung $>$ t tabel ($5,431 > 1,984$) dan tingkat kepentingannya $0,000 < 0,05$ berarti pada penelitian ini insentif dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Driver Grab Bike di Kota Medan secara parsial. Pada penelitian ini motivasi dan insentif dapat mempengaruhi kinerja, karna f hitung $>$ f tabel ($111,798 > 3,10$) dengan tingkat signifikansinya yaitu $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), R Square sebesar 0.697 berarti 69.7% faktor-faktor Kinerja driver Grab bike di Kota Medan dapat dijelaskan oleh motivasi dan insentif.

Kata Kunci: Motivasi, Insentif, Kinerja, Driver

Abstract

This research aims to determine the influence of motivation and incentives on the performance of Grab bike drivers in the city of Medan. The location of this research was conducted in the city of Medan, North Sumatra. The population in this study was all members of the Grab bike drivers in the city of Medan, totaling 30,000 drivers. The sampling method used slovin. with the number of samples rounded to 100 respondents,



the type of research used is a quantitative approach, data collection in the research uses questionnaires, the data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, the results of this research are In this research t count $>$ t table ($8,594 > 1.984$) and the significance level is $0.000 < 0.05$, meaning that in this study motivation partially and significantly influences the performance of Grab bike drivers in Medan City. In this research, t count $>$ t table ($5.431 > 1.984$) and the level of importance is $0.000 < 0.05$, meaning that in this research incentives can partially have a significant influence on the performance of Grab Bike Drivers in Medan City. In this study, motivation and incentives can influence performance, because f count $>$ f table ($111.798 > 3.10$) with a significance level of 0.000 which is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), R Square of 0.697 means 69.7% Performance factors of Grab bike drivers in Medan City can be explained by motivation and incentives.

Keywords: Motivation, Incentives, Performance, Drivers

PENDAHULUAN

Pada saat ini, ojek online adalah alat transportasi yang sekarang ini banyak digemari masyarakat Indonesia, kemunculan layanan transportasi ini mendapat respon positif dari masyarakat karena dapat dengan mudah mendapatkan transportasi dengan cepat, murah, dan nyaman, selain itu layanan transportasi yang ditawarkan juga bervariasi, mulai dari sepeda motor dan juga mobil. Fasilitas yang disediakan pada aplikasi ojek online tidak hanya mencakup layanan transportasi untuk mobilitas angkutan orang saja, tapi juga mencakup jasa yang meliputi pengiriman barang, pembelian makanan dan dan juga pembelian berbagai kebutuhan lainnya seperti belanja dan berbagai layanan lainnya.

Awal tahun 2015 merupakan kemunculan pertama transportasi online di Indonesia dan mulai tahun 2017 banyak pelaku usaha baru yang mulai bermain di bidang transportasi berbasis web. Pertumbuhan bisnis di bidang ini dinilai sangat cepat dan berkembang pesat, karena survey positif dari klien dan besarnya peluang bisnis yang terbuka di bidang ini, selain itu kemudahan mendapatkan penyedia internet menjadi salah satu faktor pendukung penyelenggaraan bisnis ini. Saat ini pada tahun



2023 persaingan di industri transportasi berbasis web semakin ketat, dengan banyaknya organisasi-organisasi baru yang menyediakan layanan transportasi berbasis internet seperti Maxim, InDriver, dan lain-lain yang bergerak di bidang serupa, khususnya layanan transportasi berbasis aplikasi. Kawasan industri transportasi berbasis aplikasi berbasis web yang berkembang pesat dikarenakan, berbagai layanan utama dari Grab yaitu, GrabBike, GrabCar, GrabFood dan GrabMart. Berbagai layanan ini muncul untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas harian dengan mengutamakan teknologi yang semakin maju. Disisi lain Grab sebagai salah satu pemain besar dalam penyedia jasa layanan transportasi online memfokuskan kinerja perusahaan pada kinerja driver sebagai salah satu roda penggerak kinerja perusahaan, dalam hal ini seorang driver yang menjadi ujung tombak dan penggerak kinerja perusahaan juga memegang teguh citra perusahaan, hal ini dikarenakan dalam menjalankan setiap pekerjaan terdapat sebuah atribut berupa jaket dan helm yang melekat pada driver itu sendiri.

Kehadiran Grab pertama kali di kota Medan yaitu pada tahun 2017, dan berkembang sangat cepat, perkembangan yang sangat cepat ini dikarenakan layanan Grab yang mudah di akses hanya dengan menggunakan aplikasi Grab, dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat dan juga diri sendiri, mulai dari memberi kemudahan kepada masyarakat dalam beraktifitas, misalnya masyarakat yang rumahnya sulit untuk mendapatkan transportasi, dengan adanya layanan Grab, pelanggan hanya cukup memesan melalui aplikasi dengan menentukan tujuan dan lokasi awal yang telah ditentukan, selain itu layanan Grab juga membantu untuk mengatasi tingkat pengangguran yang ada di kota Medan, dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan, dan Grab juga memberikan dampak positif kepada masyarakat yang telah bergabung menjadi mitra Grab karena mampu menyatukan keberagaman menjadi satu persaudaraan.



Selain itu, Grab juga menetapkan kebijakan insentif untuk meningkatkan kinerja para driver agar kinerja menjadi maksimal. Pemberian insentif kepada driver dulunya dihitung dari seberapa jauh jarak yang ditempuhnya, namun sekarang sudah berubah ke versi yang terbaru yaitu dengan menggunakan sistem berlian. Sistem berlian yaitu dengan cara cukup mendapatkan banyak orderan, jika semakin banyak mendapatkan orderan, maka akan semakin banyak berlian yang di dapatkan. Misalnya mendapat orderan pengiriman 50 paket GrabExpress sameday akan mendapatkan 50 berlian.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu memakai metode kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2018) teknik kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota driver Grab bike dikota Medan yang berjumlah 30.000 driver berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu satpam yang bekerja di perusahaan Grab. Menurut Sugiyono (2023) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500, karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 30.000 driver Grab bike, maka rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Karena jumlah sampel = 99,6 maka dibulatkan



menjadi 100 driver Grab bike di kota Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode random sampling dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada kategori tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar pengujian ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh dari pengujian validitas dengan perbandingan nilai r hitung yang ditentukan dengan r tabel. Menguji setiap poin pertanyaan bebas dengan mengasosiasikan setiap bentuk pertanyaan, kebutuhan dasar untuk mempengaruhi apakah setiap pertanyaan itu valid atau tidak valid adalah dengan melihat r -tabel = 0,195. Maka jika koefisien korelasi (r_{xy}) < 0,195 artikulasinya dapat dikatakan Valid, sebaliknya jika r_{xy} > 0,195 maka dinyatakan tidak valid.

No	R tabel	R Hitung	Status
px1.1	0.195	.479	Valid
px1.2	0.195	.400	Valid
px1.3	0.195	.322	Valid
px1.4	0.195	.438	Valid
px1.5	0.195	.663	Valid
px1.6	0.195	.655	Valid
px1.7	0.195	.680	Valid
px1.8	0.195	.622	Valid
px1.9	0.195	.578	Valid
px1.10	0.195	.409	Valid
px1.11	0.195	.625	Valid
px1.12	0.195	.394	Valid



Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh faktor pertanyaan dinyatakan valid, karna mempunyai nilai di atas 0,195 berarti seluruh instrumen penelitian dapat dilanjutkan untuk pengujian lebih lanjut.

No	R tabel	R Hitung	Status
px2.1	0.195	.613	Valid
px2.2	0.195	.651	Valid
px2.3	0.195	.578	Valid
px2.4	0.195	.607	Valid
px2.5	0.195	.628	Valid
px2.6	0.195	.367	Valid
px2.7	0.195	.426	Valid
px2.8	0.195	.397	Valid
px2.9	0.195	.534	Valid
px2.10	0.195	.551	Valid
px2.11	0.195	.492	Valid
px2.12	0.195	.471	Valid
px2.13	0.195	.429	Valid
px2.14	0.195	.669	Valid
px2.15	0.195	.472	Valid

Tabel diatas memperlihatkan bahwa seluruh faktor pertanyaan dinyatakan valid, karna mempunyai nilai di atas 0,195 berarti seluruh instrumen penelitian dapat dilanjutkan untuk pengujian lebih lanjut.



Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kinerja

No	R table	R Hitung	Status
py.1	0.195	.420	Valid
py.2	0.195	.418	Valid
py.3	0.195	.416	Valid
py.4	0.195	.482	Valid
py.5	0.195	.410	Valid
py.6	0.195	.503	Valid
py.7	0.195	.594	Valid
py.8	0.195	.590	Valid
py.9	0.195	.599	Valid
py.10	0.195	.368	Valid
py.11	0.195	.417	Valid
py.12	0.195	.515	Valid
py.13	0.195	.410	Valid
py.14	0.195	.553	Valid
py.15	0.195	.458	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh faktor pertanyaan dinyatakan valid, karna mempunyai nilai di atas 0,195 berarti seluruh instrumen penelitian dapat dilanjutkan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah survei seharusnya solid atau dapat diandalkan jika solusi individu terhadap pertanyaan stabil atau stabil dalam jangka panjang (Ghozali, 2011:47). Eksplorasi ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menunjukkan keandala:



1. Jika nilai koefisien kualitas tetap $> 0,60$, maka instrumen tersebut memiliki ketergantungan yang besar.
2. Jika nilai koefisien ketergantungan $< 0,60$, maka instrumen tersebut mempunyai kualitas yang tidak tergoyahkan.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ketentuan	Status
Motivasi	.797	0.60	reliabel
Insentif	.874	0.60	reliabel
Kinerja	.689	0.60	reliabel

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua faktor dalam penelitian ini kuat atau layak untuk digunakan dalam pengujian tambahan karena semua kualitas Cronbach's Alpha lebih menonjol dari 0,60.

1 Pengujian kepuasan pengguna motivasi dengan kinerja

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan baik bahwa nilai t hitung untuk variabel inspirasi adalah sebesar 8,594 dan tingkat kepentingannya sebesar 0,000, dalam penelitian ini nilai t hitung $> t$ tabel ($8,594 > 1,984$) dan tingkat kepentingannya sebesar $0,020 < 0,05$, maksudnya dalam penelitian ini motivasi mempengaruhi kinerja driver Grab bike di Kota Medan.

2 Pengujian Insentif dengan kinerja driver Grab bike di Kota Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan baik bahwa t hitung untuk dorongan sebesar 5,431 dan tingkat kepentingan 0,000, dalam penelitian ini t hitung $> t$ tabel ($5,431 > 1,984$) dan tingkat kepentingan $0,000 < 0,05$, artinya bahwa dalam penelitian ini insentif dapat mempengaruhi kinerja driver Grab bike di Kota Medan.



KESIMPULAN

- 1 Pada penelitian ini t hitung $>$ t tabel ($8,594 > 1,984$) dan tingkat kepentingannya $0,000 < 0,05$, berarti pada penelitian ini secara prasional motivasi dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja driver Grab Bike Driver di Kota Medan.
- 2 Pada penelitian ini t hitung $>$ t tabel ($5,431 > 1,984$) dan tingkat kepentingannya $0,000 < 0,05$ berarti pada penelitian ini insentif dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Driver Grab Bike di Kota Medan secara parsial.
- 3 Pada penelitian ini motivasi dan insentif dapat mempengaruhi kinerja, karena f hitung $>$ f tabel ($111,798 > 3,10$) dengan tingkat signifikansinya yaitu $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), R Square sebesar 0.697 berarti 69.7% faktor-faktor Kinerja driver Grab bike di Kota Medan dapat dijelaskan oleh motivasi dan insentif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. D., & Taufiqurrahman, A. (2023). Fleksibilitas Kerja, Insentif dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Driver Grabbike Lamongan. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, *40*(1), 30-40.
- Anandita, S. R., Baharudin, M., & Mahendri, W. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada CV. Putra Putri Jombang). *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(3), 727-734.
- Buat, C. N., Farida, E., & Primanto, A. B. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bella Jaya PS Wajak. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *11*(25).
- Estiana, R., Karomah, N. G., & Saimima, Y. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Lentera Bisnis*, *12*(2), 339-358.
- Fadila, R., & Rezeki, F. (2023). Pengaruh Fleksibilitas Kerja, Kompensasi Dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Driver Grabbike Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, *13*(2), 118-124.
- Febriantora, M. A. H. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Motivasi, Insentif dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Driver Ojek Online. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *9*(9).



-
- Gunawan, A., Sucipto, I., & Suryadi, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pada Kantor Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(1), 112.
- Kudsi, M. R., Riadi, S. S., & AS, D. L. (2017). Pengaruh pengembangan karir dan sistem insentif terhadap kinerja karyawan. *Jurnal manajemen*, 9(2), 8593.
- Kurniawan, A., & Fitriyani, F. (2021). Pengaruh insentif dan promosi jabatan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2).
- Lailiyah, U. W., & Wahyuningsih, T. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Driver Grab-Bike Kabupaten Banjarnegara. *Media Ekonomi*, 19(01), 190-201.
- Mulyasari, A. E., Rismansyah, R., & Usman, B. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hijau Lestari Raya Fibreboard Pematang Palas. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(3), 205-225.
- Oktariansyah, O., & Usman, B. (2021). Pengaruh Insentif Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Tanah Mas Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 367-382.
- Putra, G. M. (2023). Analisis Motivasi Kerja Pegawai Pppk Pada Instansi X. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 91-102.